Hug

by View my name

Category: BoBoiBoy
Genre: Friendship
Language: Indonesian
Characters: BoBoiBoy, Fang
Pairings: Fang/BoBoiBoy
Status: Completed
Published: 2016-04-17 05:49:48
Updated: 2016-04-17 05:49:48
Packaged: 2016-04-27 16:35:33
Rating: T
Chapters: 1
Words: 471
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: /"Aku akan menjagamu selalu, Boboiboy"/"Terima kasih, Fang,"/ Anggap aja ini sequel dari Boboiboy The Movie. WARNING! Little bit Sho-ai, FangBoy, NO YAOI/ Mind to RnR?

Hug

Hug

Disclaimer:

BoBoiBoy punya monsta, itu fakta bukan opini.

Warning:

OOC, Typo, little bit Sho-ai, Terinspirasi dari BoBoiBoy The Movie, FangBoy, .

Anggap aja ini sequel dari BoBoiBoy The Movie

.

.

.

.

.

.

Oke?

.

.

.

.

.

.

"Boboiboy,"

Fang tersenyum, ia duduk disamping Boboiboy. Memeluk erat rivalnya itu, bahagia karena ia masih diberi kehidupan.

"Hey, kenapa peluk-peluk begini sih?! Risih tahu," Boboiboy menggembungkan pipinya sebal.

"Kau ingat, Boboiboy?"

Boboiboy menoleh, walaupun ia masih agak risih dengan tangan Fang yang masih memeluknya.

"Saat Borara mengeluarkan lubang hitamnya diangkasa."

"Ah, aku lupa!" Boboiboy merutuki dirinya yang pelupa, melupakan kejadian sepenting itu dalam hidupnya. Fang tersenyum.

"Kondisimu waktu itu lemah sekali, sampai kau tidak kuat berjalan. Menggapai Ochobot saja terseok-seok"

Fang tertawa, Boboiboy mencubit lengan Fang agar diam. Sungguh memalukan, pikir Boboiboy.

"Aku memelukmu, mengikatkan diri bersamamu agar kita tidak tersedot kedalam lubang hitam, dan tidak hancur seperti Ochobot. Kukira, itu adalah pelukan terakhirku bersamamu."

Fang masih tersenyum, Boboiboy mendongak menatap wajah Fang. Tatapannya sendu, senyum pahit menghiasinya.

"Kau meminta aku melepaskanmu, kau sudah selesai men-upgrade kekuatanmu. Aku sangat takut, sampai aku berjaga-jaga dibelakangmu. Akhirnya kau mengeluarkan kuasa terbarumu." Kedua manik hitam milik Fang mulai berkaca-kaca, ia masih tetap tersenyum.

"Kau melawan Borara dan menghancurkan lubang hitam itu, sendirian. Aku tidak tahu nama kedua duplikatmu itu yang baru, namanya siapa?" Fang mencoba menahan tangisnya.

"Ungg... Siapa ya? Oh! Thorn dan Solar, Mereka berdua best sekali!" Jawab Boboiboy dengan polos, ia menginginkan pelukan Fang.

"Aku sangat takut, kau melawan semuanya sendirian. Semuanya, hingga lubang hitam itu hancur dengan menggunakan kekuatan Solar dan Borara diikat oleh Thorn." Fang semakin erat memeluk Boboiboy. Boboiboy

melepas topinya, dan meletakkannya disampingnya. Ia menidurkan kepalanya di dada bidang Fang.

"Aku ingat tugasku, menyelamatkan Guru Papa, Adu du ,dan Probe. Aku sangat tidak tega meninggalakanmu sendirian. Tapi akhirnya aku pergi."

Fang mengelus helaian rambut hitam Boboiboy dengan lembut dan perlahan. Aroma jeruk dari rambut itu menyapa indera Fang.

"Fang.."

"Terima kasih, Boboiboy karena kau hidup, Terima kasih karena kemarin itu bukan pelukan terakhir, terima kasih untuk mengajakku menangkap sotong. Itu sungguh menyenangkan! Terima kasih!"

Fang memeluk erat Boboiboy dengan penuh rasa syukur, ia sudah bertekad untuk menjaga rival hidupnya tersebut sampai titik darah penghabisan.

"Aku berjanji, untuk berada disisimu selalu, menjagamu. Seperti kau menjaga dunia ini. Boboiboy,"

Fang memeluk Boboiboy dengan eratnya, ia akan lebih menghargai waktu kebersamaan dengan rival kesayangannya itu.

"Terima kasih, Fang..."

The End

Anggap aja ini sequel dari BoBoiBoy The Movie, saya masih belum puas sama filmnya! Pengen nonton lagi! Seru banget, sih! Saya sampai teriak-teriak fangirlingan di bioskop, saya jatuh cinta pada tokoh fiksi. Dan, ada scene BOBOIBOY TIDAK MEMAKAI TOPINYA. Keren banget! Rambutnya hitam, lebat khas iklan liefbuoy. Pas, adegan BOBOIBOY KUASA *sensor anti spoiler*! Saya langsung teriak-teriak gaje, keren banget itu monsta! Awal film aja sudah â€“ekhem

**Jadi, Spoiler... **

Maaf ya~

Sekian,

AhoChosha

End
file.